

Vol. 2 Nomor 2 Th. 2024, Hal 269-280
ISSN: Online 2986-6510 (online)
https://edumusika.ppj.unp.ac.id/index.php/Edumusika

Received 30 Aug, 2024; Revised 08 Oct, 2024; Accepted, 30 Nov 2024

# Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 2 Padang

# Implementation of Demonstration Methods in Extracurricular Drumband at SMP Negeri 2 Padang

# Afifah Hilmi<sup>1</sup>; Irdhan Epria Darma Putra<sup>2</sup>;

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

(\*)(e-mail) afifahhilmi23@gmail.com<sup>1</sup>, irdhan@fbs.unp.ac.id<sup>2</sup>,

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan metode demonstrasi pada ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 2 Padang. Penelitian ini digolongkan jenis penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Instrument penelitian adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama. Pengumpulan data dilakukan didukung melalui tahap studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan perekaman audio maupun video saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband diadakan satu kali dalam seminggu yaitu hari kamis setelah kegiatan belajar mengajar selesai, kemudian kegiatan ini dibina oleh guru seni budaya sendiri. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan metode demostrasi pada ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 2 Padang yaitu: 1) Dengan adanya pelaksanaan metode demonstrasi dapat memudahkan peserta didik selama proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. 2) Alat musik perkusi ritmis dan perkusi melodis berkembang lebih baik dengan adanya metode demonstrasi yang membantu peserta didik selama proses kegiatan ekstrakurikuler drumband di laksanakan. 3) Peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Kata kunci: metode demonstrasi; ekstrakurikuler; drumband



<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

#### **Abstract**

This research aims to describe the implementation of the demonstration method in extracurricular drumband at SMP Negeri 2 Padang. This research is classified as qualitative research and the method used is descriptive analysis. The research instrument is the researcher himself as the main instrument. Data collection was supported through the stages of literature study, observation, interviews, and audio and video recording during the drumband extracurricular implementation. Drumband extracurricular activities are held once a week, namely Thursday after teaching and learning activities are finished, then this activity is supervised by the arts and culture teacher himself. The results of this research are the implementation of the demonstration method in the drumband extracurricular at SMP Negeri 2 Padang, namely: 1) The implementation of the demonstration method can make it easier for students during the extracurricular activity process. 2) Rhythmic percussion and melodic percussion musical instruments develop better with demonstration methods that help students during the process of carrying out drumband extracurricular activities. 3) Students are more enthusiastic and motivated to take part in drumband extracurricular activities.

Keywords: demonstration method; extracurricular; drumband

#### Pendahuluan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia, (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut ada beberapa tahapan yang akan dilalui salah satunya strategi pembelajaran. Pada saat observasi awal kegiatan ekstrakurikuler drumband ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengamati, akan tetapi sebagian siswa tidak tertarik dengan penggunaan strategi inkuiri ini sehingga siswa memilih untuk langsung mencoba tanpa diamati terlebih dahulu. Strategi akan lebih efektif apabila didukung menggunakan metode pembelajaran yang akan dilakukan pada proses kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 2 Padang. Metode dapat diartikan sebagai cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi sehingga strategi yang telah disusun akan terlaksana dengan rapi untuk mencapai suatu tujuan. Begitu juga dengan metode pembelajaran yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 2 Padang yang menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimana metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan Prof. Dr. Muhibbin Syah, (2000:22). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39, (2008) tentang Pembinaan Kesiswaan (2008: 4), kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa yang memiliki kemampuan akademik maupun non-akademik dapat dibina oleh sekolah sehingga kemampuan siswa berkembang.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara untuk mengembangkan peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa yang mempunyai kemampuan akademik dan non akademik didukung oleh pihak sekolah untuk lebih mengembangkan kemampuannya. Drum band dibagi menjadi dua bagian yaitu musikal seperti melodi, musik, dan haromoni dan kegiatan visual contohnya kelarasan seragam dan Gerakan. Dalam ekstrakurikuler drum band terdapat satu orang yang berperan sebagai pemimpin atau komandan lapangan,yang disebut gitapati. Drumband merupakan salah satu wadah pendidikan seni musik yang biasa terdapat di sekolah-sekolah. Kegiatan bermain drumband bisa dikatakan sebagai kegiatan bermain dalam kelompok, mulai dari kelompok kecil (seksional) sampai kelompok besar (corps). Kelompok kecil contohnya kelompok instrument perkusi (percussion line), atau hanya kelompok 26 instrument pianika. Dalam musik perkusi bisa dikelompokkan secara kecil lagi, yaitu instrument perkusi ritmis (battery) dan melodis (percussion in tone atau PIT). Instrument musik perkusi ritmis meliputi snare drum, bass drum, tenor drum, trio tom, bass concert. Sedangkan instrument musik perkusi melodis yaitu glockenspiel. Kinardi, (2004).

#### Metode

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif. Peneliti Menggunakan Metode Kualitatif karna peneliti ingin melihat bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan drumband di sekolah, kemudian menyelidiki dan mengamati apa saja alat musik drumband yang ada di sekolah.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono, (2018) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana penulis sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi, anlisis data bersifat induktif dan hasil lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan penelitian kualitatif pada penelitian ini yaitu untuk memaparkan penggunaan metode demonstrasi pada ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 2 Padang.

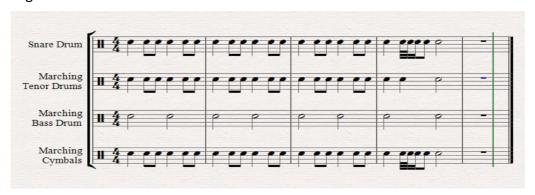
#### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMP Negeri 2 Padang adalah ekstrakurikuler drum band. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negri 2 Padang membantu anak mengoptimalkan perkembangan dan kecerdasannya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat melatih keberanian dan kemandirian anak. Salah satu program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negri 2 Padang adalah kelas ekstrakurikuler drum band yang bertujuan untuk mengembangkan bakat serta melatih keberanian dan kemandirian siswa.

# a. Minggu Pertama

## 1) Perkusi Ritmis

Pembina memperagakan bagaimana cara bermain alat musik perkusi ritmis dengan menunjukkan cara menyuruh peserta didik untuk melihat ke depan, lalu pembina memperagakan pukulan secara perlahan untuk alat musik *snare drum*, kemudian lanjut untuk *tenor drum*, *bass drum*, dan *cymball*. Pembina menunjukkan langsung kepada peserta didik lalu pembina menyuruh peserta didik untuk mengikuti secara bersama-sama.



Gambar 1. Notasi Lagu Indonesia Raya Perkusi Ritmis

### 2) Perkusi melodis

Kegiatan ekstrakurikuler drum band pada pertemuan hari ini antara lain memberikan materi pendidikan untuk dikembangkan dan dipelajari siswa. Pengawas akan memperhitungkan ketidakhadiran siswa dan memulai kegiatan ekstrakurikuler. Pembimbing kemudian menjelaskan kepada siswa apa yang akan mereka pelajari hari ini. Lagu untuk dipelajari adalah lagu ``Indonesia Raya'' yang dinyanyikan saat upacara pengibaran bendera nasional.



Gambar 2. Latihan Minggu Pertama.

# b. Minggu Kedua

# 1) Perkusi Ritmis

Pada pertemuan hari ini pembina menambahkan unsur nada pada pukul untuk alat musik perkusi ritmis yaitu *snare drum, tenor drum, bass drum,* dan *cymball.* Pembina memperagakan tambahan nada pada alat musik perkusi ritmis yaitu *snare drum*.



Gambar 3. Tambahan Nada Snare Drum

## 2) Perkusi Melodis

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 2 Padang pada pertemuan kali ini, pembina menjelaskan kepada peserta didik bahwa kegiatan hari ini mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Setelah peserta didik mengulang materi pada pertemuan sebelumnya, maka pembina melanjutkan materi hari ini dengan menambahkan unsur nada, untuk alat musik perkusi melodis sendiri tidak ada penambahan nada untuk lagu Indonesia Raya. Penambahan nada hanya dilakukan untuk jenis alat musik pukul atau perkusi ritmis khususnya untuk snare drum.



Gambar 4. Latihan Minggu Kedua.

## c. Minggu Ketiga

# 1) Perkusi Ritmis

Kegiatan ektrakurikuler drumband pada pertemuan hari ini hampir sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu, mengulang kembali Setelah peserta didik mengulang kembali apa yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya, pembina melanjutkan latihan dengan menambahkan bait-bait pada notnya untuk alat musik *cymball*. Pembina memperagakan bait-bait not kepada peserta didik, peserta didik diminta untuk memperhatikan pembina.



Gambar 5. Tambahan Bait-bait Not Cymball

## 2) Perkusi Melodis

Pertemuan kali inipembina menjelaskan kepada peserta didik materi hari ini yaitu menambahkan bait-bait pada not lagu Indonesia Raya. Sama halnya dengan pertemuan sebelumnya, alat musik perkusi melodis yaitu *pianica* dan *bellyra* tidak ada penambahan bait-bait pada not lagi Indonesia Raya. Hal ini dilakukan agar tidak menghilangkan keindahan pada lagu ini.



Gambar 6. Latihan Minggu Ketiga.

## d. Minggu Keempat

## 1) Perkusi Ritmis

Pada pertemuan hari ini sama seperti pertemuan sebelumnya, pembina kegiatan menyuruh peserta didik untuk kembali mengulang apa yang telah di pelajari pada pertemuan yang sebelumnya. Setelah peserta didik mengulang dan mengingat kembali apa yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya, hari ini pembina melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler drumband dengan memperhalus materimateri yang sudah di pelajari. Pembina meminta peserta didik untuk mengulangulang materi dari pertemuan pertama, pengulangan dipimpin langsung oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler drumband dengan cara memainkan alat musik dari pertama dan peserta didik akan mengikuti dan mengulang secara terus menerus sehingga peserta didik lancar.

Setelah pengulangan materi dilakukan, pembina akan mengkoreksi bagian yang dirasa masih belum lancar atau bagus, pembina memberitahukan bagian yang belum lancar yaitu pada bagian reff di lagu Indonesia Raya. Pembina mengulang kembali bagian yang kurang bagus yaitu bagian reff lagu Indonesia Raya secara terus menerus, dimulai dari tempo lagu yang pelan sampai dengan tempo yang seharusnya dimainkan, sehingga peserta didik menjadi lancar dan lagu Indonesia Raya terdengar bagus.

## 2) Perkusi Melodis

Pada pertemuan kali ini, seperti biasa pembina akan mengulang-ulang kembali materi yang sudah dipelajari pada minggu-minggu sebelumnya. Akan tetapi pada pertemuan hari ini juga memperhalus dan melancarkan materi-materi yang sudah dipelajari. Setelah pengulangan dilakukan, pembina akan memberitahukan kepada peserta didik bagian yang dirasa perlu diperbaiki. Sama halnya dengan perkusi ritmis

bagian yang butuh di perhalus yaitu pada bagian reff lagu Indonesia Raya, pembina memperagakan dengan menurunkan tempo pada bagian reff dan diikuit oleh peserta didik. Pembina memulai dengan tempo pelan sampai dengan tempo yang seharusnya, peserta didik diminta untuk mengikuti dan mengulang kembali secara terus menerus. Pembina juga selalu mendampingi peserta didik sehingga peserta didik bisa lancar dan memainkan alat musik dengan bagus dan indah.



Gambar 7. Latihan Minggu Keempat

Dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band SMP Negeri 2 Padang dilakukan metode demonstrasi dengan menggunakan berbagai jenis alat musik yaitu perkusi ritmik dan perkusi melodi. Instrumen perkusi ritme meliputi snare drum, tenor drum, bass drum, dan simbal, sedangkan instrumen perkusi melodi meliputi pianica dan beryra. Kegiatan ekstrakurikuler "Pertunjukan Drum" menggunakan teknik demonstrasi untuk meningkatkan keinginan siswa untuk berkonsentrasi belajar. Demonstrasi seperti itu setidaknya meningkatkan keinginan belajar anak. Dengan menggunakan metode presentasi, anak dapat dengan cepat memahami dan memahami apa yang diajarkan pendidik. Manfaat lain dari metode presentasi ini termasuk membantu siswa memahami dengan jelas bagaimana proses dan objek bekerja, dan memberikan observasi dan contoh presentasi yang konkrit membantu menjelaskan berbagai jenis penjelasan. Selain itu, melalui metode penyajian ini, anak dapat belajar lebih menyenangkan (Prof. Dr. H. Ramayulis, 2016)).

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah, serta kegiatan yang sesuai dengn bakat dan minat peserta didik. Ekstrakurikuler merupakan kagiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah Novan Ardi Wiyani, (2013).

Dalam ekstrakurikuler drum band terdapat satu orang yang berperan sebagai pemimpin atau komandan lapangan,yang disebut gitapati. Dalam memimpin rama drum band gitapati didampingi setidaknya dua atau tiga mayoret yang menampilkan keindahan dalam memainkan koreografi stick baton seperti memutar dan melempar. Selain visual seragam indah dan selaras serta kekompakan gerakan sesuai irama, drum band juga menampilkan kelompok colourguard yang membawa bendera sebagai medianya, juga memberi kesan warna cerah pada kelompok music drum band. Drumband memainkan music instrument yaitu snare, tenor,bass, belira, trio atau tom dan sambal. Kinardi, (2004).

Perkusi ritmis adalah alat musik yang menghasilkan bunyi dengan cara dipukul. Instrumen ritme perkusi meliputi snare drum, tenor drum, bass drum, dan simbal. Perkusi ritmik berkembang dengan baik pada penerapan metode demonstrasi karena siswa dapat melihatnya secara langsung. Metode demonstrasi antara lain membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, menjadikan pembelajaran lebih bermakna, meningkatkan konsentrasi, dan meningkatkan inisiatif siswa dalam belajar. Menurut Widyanto & Rabiman, 2(016), kelebihan metode demonstrasi adalah perhatian siswa dapat terfokus sepenuhnya pada topik yang didemonstrasikan, serta memberikan pengalaman praktis yang dapat mengembangkan daya ingat dan keterampilan berperilaku yang kuat dapat dilakukan dan bagaimana menghindari siswa dapat menjadi gangguan. Karena siswa mengamati langsung demonstrasi tersebut, maka bisa saja terjadi kesalahan dalam menarik kesimpulan.

Perkusi melodi adalah instrumen dengan nada dan tangga nada yang menghasilkan melodi. Perkusi melodi digunakan untuk menerapkan metode demonstrasi pada kegiatan ekstrakurikuler permainan drum di SMP Negri 2 Padang, membantu siswa memahami proses latihan dan mengingat apa yang telah dipelajari dengan lebih mudah.

# Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 2 Padang dilakukan pada hari kamis setelah proses pembelajaran selesai, Kegiatan ekstrakurikuler drumband di bina oleh guru seni budaya yang berfokus di bidang tari, sehingga proses kegiatan terkendala karena tidak di bimbing oleh ahli dalam bidang drumband, yaitu seni musik. Kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 2 Padang yang memakai media dua dimensi yang tidak maksimal hanya dengan menggunakan partitur, dalam penggunaan media ini siswa kesulitan dalam membaca partitur sehingga siswa menjadi tidak bersemangat selama proses kegiatan berlangsung. Kegiatan ekstrakurikuler drumband yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padang, dilihat dari hasil observasi awal kegiatan ekstrakurikuler drumband ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengamati, akan tetapi sebagian siswa tidak tertarik dengan penggunaan strategi inkuiri ini sehingga siswa memilih untuk langsung mencoba tanpa diamati terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 2 Padang, pengawas kegiatan ekstrakurikuler drum band hendaknya

melakukan pengawasan terhadap ekstrakurikuler drum band, kegiatan Metode demonstrasi digunakan untuk melakukan hal ini, Peragakan drum band secara langsung kepada siswa Dan Dengan diperkenalkannya metode demonstrasi ini pada kegiatan ekstrakurikuler drum band, siswa dapat lebih antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 2 Padang.

Metode demonstrasi yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band berkembang dengan baik baik untuk perkusi ritmis maupun melodi. Hal ini dikarenakan siswa dapat melihat langsung guru yang mendemonstrasikan pembelajaran dengan cermat. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 2 Padang, keterampilan siswa mengenai metode demonstrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 2 Padang mengalami peningkatan yang signifikan, dan siswa juga termotivasi dan antusias untuk berpartisipasi. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan drum band.

#### Referensi

- Abdul Majid. (2015). Implementasi Metode Demonstrasi dengan Media Benda Konkret. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 8–24.
- Aliansyah. (2012). PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI VOLUME BALOK DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 06 RIAM DANAU KECAMATAN JELAI HULU KABUPATEN KETAPANG. May 2014, 32.
- Banoe, P. (2003). Kamus Musik (Cet. 1). PT. Kanisius.
- Dede, N. salim, Afriyuni, Y. devi, & Fauziah, A. nurul. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. Jurnal Cakrawala Pendas, 4(2), 9–16.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Al Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD, 5(2), 150–158. https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155
- INDONESIA, U.-U. R., 2003, N. 20 T., TENTANG, & NASIONAL, S. P. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. 19(8), 159–170.
- Kinardi. (2004). Instrument Musik Perkusi Dan Melodis. https://eprints.uny.ac.id/16873/1/Novi Diah Lestari 09208244038.pdf
- Kurniasari, W. D. (2020). Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Rebana Di Sdn Plalangan 04 Gunungpati Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Ni Made Dwi Septianingsih. (2018). Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran tari bedana dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Seputih Raman Lampung Tengah. 66.
- Novan Ardi Wiyani. (2013). Kegiatan ekstrakurikuler. Repository Universitas Islam Riau, 108.
- Pendidikan, M. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. 69–73.
- Prof. Dr. H. Ramayulis. (2016). Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih. 19(5), 1–23.
- Prof. Dr. Muhibbin Syah, M. E. (2000). Metode Demontrasi.
- Pendidikan, M. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan*. 69–73.
- Puspa Agustin; Irdhan Epria Darma Putra. (2023). Penggunaan Metode Drill Pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik Tradisional di SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang The Use of The Drill Method in Extracurricular Implementation of Traditional Music at SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang. 1, 94–102. https://edumusika.ppj.unp.ac.id/index.php/Edumusika

- Rahmat Kurnia; Irdhan Epria. (2024). Strategi Pembelajaran Seni Musik Di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan. Edumusika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Musik, 2(3).
- Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. International Journal of Elementary Education, 3(2), 178. https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524
- Sanjaya, W. (2006). Metode pembelajaran. Metode Pembelajaran, 32.
- Sugiyono. (2018). Memahami Perbedaan Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif Dalam Penelitian Ilmiah. Manajemen, 13–20. https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-perbedaan-analisis-kualitatif-dalam-penelitian-ilmiah/
- Widyanto, F., & Rabiman, R. (2016). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Kelistrikan. *Taman Vokasi*, 4(2), 253. https://doi.org/10.30738/jtvok.v4i2.510
- Yusuf, M. M. (2018). Penerapan metode demonstrasi dalam bermain gamolan pada ekstrakurikuler musik di SMKS Muhammadiah 1 Kota Agung. 112.